

**ANALISIS LAGU "KALA SANG SURYA TENGGELAM"
KARYA GURUH SOEKARNOPUTRA DALAM FILM GADIS
KRETEK (KAJIAN SEMIOTIKA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar (S-1)
Dalam Fakultas Tarbiyah



**OLEH:
MOH REZA PAHREPI
NIM : 20541026**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2024**

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Rektor IAIN CURUP

di Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka Kami berpendapat bahwa skripsi saudara Fitri Rahmayanti mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul: "ANALISIS LAGU "KALA SANG SURYA TENGGELAM" KARYA GURUH SOEKARNOPUTRA DALAM FILM GADIS KRETEK (KAJIAN SEMIOTIKA)" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 19 Mei 2024

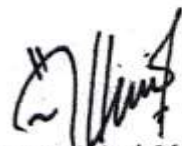
Pembimbing I



Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd.

NIP. 196512121989031005

Pembimbing II



Agita Misriani, M.Pd.

NIP: 198908072019032007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Reza Pahrepi
Nomor Induk Mahasiswa : 20541026
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 19 Mei 2024



Penulis
Moh Reza Pahrepi

NIM. 20541026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: 1250 /In.34/I/FT/PP.00.9/07/2024

Nama : Moh Reza Pahrepi
NIM : 20541026
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Analisis Lagu "Kala Sang Surya Tenggelam" Karya Guruh Soekarnoputra dalam Film Gadis Keretek (Kajian Semiotika)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Senin, 10 Juli 2024
Pukul : 13.30 - 15.00 WIB
Tempat : Fakultas Tarbiyah Ruangan 1

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Prof. Dr. Murni Yanto, M. Pd
NIP. 196512121989031005

Sekretaris

Agita Misriani, M. Pd
NIP. 19890807 2019032007

Penguji I

Ummul Khair, M. Pd
NIP. 19691021 199702 2 001

Penguji II

Muksal Mina Putra, M. Pd
NIP. 19870403 201801 1 001

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk sehingga saya bisa menyusun proposal dengan judul **Analisis Lagu Kala Sang Surya Tenggelam Karya Guruh Soekarnoputra Dalam Film Gadis Keretek Kajian Semiotika**.

Dengan penuh kesadaran akan keterbatasan yang mungkin terdapat dalam proposal ini, saya dengan rendah hati menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih atas waktu serta perhatian dalam membacanya. Saya mengakui bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, dan menyadari bahwa kontribusi berharga dalam bentuk kritik dan saran konstruktif dapat menjadi fondasi yang kuat untuk perbaikan lebih lanjut.

Saya yang terlibat untuk memberikan pandangan, masukan, dan pemikiran mereka agar proposal ini dapat berkembang dengan lebih baik. Kritik yang diberikan dengan itikad baik akan menjadi bekal berharga dalam memperbaiki setiap kelemahan dan merumuskan solusi yang lebih baik.

Harapannya, proposal ini tidak hanya akan memberikan manfaat secara umum bagi pembaca, melainkan juga mampu memberikan kontribusi positif bagi pihak-pihak terkait dan para peneliti. Dengan kolaborasi dan kontribusi dari berbagai sudut pandang, saya optimis bahwa proposal ini dapat mencapai tingkat keunggulan yang diharapkan.

Terima kasih atas dukungan, kerjasama, dan kontribusi konstruktif dalam mengembangkan proposal ini menjadi sebuah karya yang lebih baik dan bermanfaat.

Akhirnya, semoga usulan ini berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua yang membutuhkannya. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.Idi Warsah, M.P.d, selaku Rektor IAIN Curup
2. Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil rektor IAIN Curup
3. Dr. Muhammad Istan,S.E., M.Pd.,M.M., selaku wakil Rektor II IAIN Curup
4. Dr. Nelson, S.Ag., selaku wakil rektor III IAIN Curup
5. Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Dr.Sakut Ansori, S.Pd I,M Hum, selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Bakti Komalasari, M.Pd.I selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Ibu Agita Misriani, M.Pd., Selaku ketua prodi Bahasa Indonesia
9. Prof.Dr. Murni Yanto, M.Pd., selaku Pembimbing I dan selaku pembimbing II Ibuk Agita Misriani, M.Pd., yang telah banyak memberikan bimbingan arahan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi penulis.

Curup, 1 Desember 2023

Penulis

Moh Reza Pahrepi

NIM :20541024

ABSTRAK

Moh Reza Pahrepi NIM. 20541026 “**Analisis Lagu“ Kala Sang Surya Tenggelam” Karya Guruh Soekarnoputra Dalam Filem Gadis Keretek (Kajian Semiotika).**” Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Lagu Kala Sang Surya Tenggelam Mengandung irama yang mendayu dengan nuansa klasik, di bandingkan dengan lagu-lagu lain pada lagu ini kedalaman makna lagu ini memiliki makna yang sangat dalam atau menyentuh hati secara pribadi maka dari itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lirik lagu yang di sampaikan oleh lirik lagu tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sementara teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis semiotika Ferdinand de Saussure fokus pada pertanda dan penanda serta hubungan sintagmatik dan paradigmatis.

Lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” karya Guruh Soekarnoputra merupakan sebuah lirik yang didalamnya terdapat tanda hubungan petanda (*signified*) dan penanda (*signifier*). Teks lirik lagu merupakan sebuah kesatuan isi antara kumpulan kata-kata, antara kata yang satu dengan kata yang satu dengan kata yang lain berkaitan dan tentunya akan memunculkan makna tersendiri bagi para penafsirannya, interpretasi orang yang satu bisa jadi berbeda dengan interpretasi orang lain.

Kata kunci: *Makna, Kajian Semiotika, Lirik Lagu Kala Sang Surya Tenggelam.*

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling
bermanfaat bagi manusia lainnya

(Hr. Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas ridho dan nikmat sehat yang telah Engkau berikan dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan dan membekali dengan ilmu. Atas karunia beserta kemudahan yang telah Engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dan shalawat beserta salam tercurahkan atas kehadiran Rasulullah SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Orang tuaku Ibu (Ernawati) yang tersayang. Terimakasih telah membimbingku dengan kasih sayang, dengan do'a kesabaran dan perjuangan tanpa kata lelah.
2. Kakak dan uni kandungku Masna Novi yanti dan Fitri Hayati yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga Reza bisa sampai di titik ini kepada ibuk Maria Botifar yang selalu memberi semangat dan supportnya.
4. Septika lestari yang telah mensupport dan memberi semangat dan doa kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dorongan serta motivasi dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang saya banggakan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas mereka yang telah memberikan bantuan. Penulis menyadari bahwa terdapat kelemahan terhadap diri sendiri dalam penulisan ini yang masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu dengan kerendahan hati yang terdalam penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat khususnya untuk diri sendiri dan para pembaca. Aamiin Allahuma Aamiin...

Curup, 1 Desember 2023

Penulis

Moh Reza Pahrepi
NIM :20541024

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGATAR	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Penelitian Relevan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Landasan teori	14
1. Semiotika	14
2. Teori Semiotika Ferdinand De Saussure	14
3. Signifier dan signified	18
4. Makna.....	20
5. Lirik Lagu	23
6. Kerangka Berfikir	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27

B. Sumber Data	27
C. Bentuk Strategi Penelitian	29
D. Teknik Sampling	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Lirik lagu Kala Sang Surya Tenggelam	37
B. Sejarah Lagu Kala Sang Surya Tenggelam	39
C. Temuan Penelitian	40
D. Pembahasan	55
BABV KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	25
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Sampling.....	31
Tabel 4.1 Teknik <i>Signifier</i> atau <i>Signified</i> Bait 1	41
Tabel 4.2 Teknik <i>Signifier</i> atau <i>Signified</i> Bait 2	44
Tbael 4.3 Teknik <i>Signifier</i> atau <i>Signified</i> Bait 3	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Sempro	66
Lampiran 2 SK Bimbingan	67
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi	68
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi	69
Lampiran 5 Biodata Foto Guruh Soekarnoputra.....	70
Lampiran 6 Biodata Nadin Amizah	71
Lampiran 7 Lirik lagu Kala Sang Surya Tenggelam	72
Lampiran 8 Lagu Kala Sang Surya Tenggelam Di Spotify	73
Lampiran 9 Lagu Kala Sang Surya Tenggelam Di Youtube	74
Lampiran 8 Foto Film Gadis	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia yang rumit, komunikasi muncul sebagai benang yang sangat diperlukan yang mengikat kita bersama. Pertukaran informasi ini terjadi melalui sarana verbal dan nonverbal, yang masing-masing berfungsi sebagai saluran ekspresi pikiran, emosi, dan gagasan. Inti dari pengalaman manusia adalah tindakan menyampaikan pesan, dan dalam spektrum komunikasi yang luas ini, seni memainkan peran yang sangat penting. Di antara beragam bentuk ekspresi artistik, musik menonjol sebagai media yang unik dan terkait erat dengan masyarakat. Dalam bidang fungsi komunikasi yang luas, musik memegang tempat yang signifikan, berfungsi sebagai saluran yang kuat untuk ekspresi manusia. Bentuk seni ini memiliki kemampuan luar biasa untuk mengatasi hambatan linguistik, memanfaatkan bahasa emosi universal.¹

Saat mendalami dunia komunikasi yang beragam melalui musik, mengungkap kapasitas uniknya untuk menyampaikan pesan yang sangat menyentuh individu dan komunitas. Musik menjadi bahasa bersama yang melampaui batas-batas budaya, membina hubungan dan pemahaman. Dalam eksplorasi dimensi komunikatif musik ini, mengungkap lapisan yang menjadikannya bagian integral dari kisah manusia.

¹ Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar” (PT Remaja Rosdakarya. 2005:22).

Musik berdiri sebagai bukti rumitnya permadani budaya manusia, sebuah produk yang dijalin secara rumit ke dalam jalinan keberadaan kita. Seiring dengan berkembangnya kehidupan manusia, musik juga berperan, mengubahnya menjadi sebuah industri yang tidak hanya mencerminkan namun juga membentuk lanskap budaya. Musik telah menjadi kekuatan pendorong yang mendorong umat manusia melalui transisi dari perubahan industri ke perubahan suara.² Perubahan yang panjang ini menggaris bawahi dampak mendalam dari musik, yang menggambarkan bagaimana musik tidak hanya mencerminkan perubahan dalam pengalaman manusia namun juga berperan aktif dalam mengarahkan arah transformasi budaya. Dalam eksplorasi perjalanan musik ini, mengungkap benang merah yang menghubungkan perkembangan kehidupan manusia dengan ritme dan melodi yang mengiringi narasi kolektif kami.³

Musik adalah suara yang disusun oleh rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian. Musik merupakan salah satu media ungkapan kesenian, musik kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya.⁴ Musik baik sebagai ilmu pengetahuan maupun seni, melibatkan pengaturan nada atau suara yang diekspresikan dengan terampil. Ini menggali kombinasi rumit dan hubungan temporal antara

² Toynbee J, "Membuat Musik Populer: Musisi, Kreativitas, dan Lembaga." Arnold. 2000. Hal 23)

³ Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar" . terbit 2000. Hal 117

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia. kemungkinan besar mengacu pada definisi "musik" dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia" edisi kedua yang diterbitkan pada tahun 1990 oleh Balai Pustaka. Hal 602

elemen-elemen ini untuk menciptakan komposisi yang mewujudkan keseimbangan dan kesatuan. Esensi musik terletak pada pengorganisasian nada atau suara yang disengaja, yang dibuat sedemikian rupa sehingga menimbulkan ritme, melodi, dan harmoni. Hal ini terutama berlaku untuk komposisi yang mampu menghasilkan suara nyata, sehingga merangkum esensi dari disiplin yang memiliki banyak segi ini. Dalam menjelajahi dunia musik, seseorang akan mengungkap sebuah dunia di mana kreativitas berkelindan dengan struktur, sehingga memunculkan simfoni menawan yang selaras dengan esensi ekspresi manusia.⁵

Inti dari pesan seorang pencipta lagu adalah refleksi mendalam dari dunia batin mereka, sebuah perjalanan ekspresi unik yang terpancar dari kedalaman keberadaan rumit pemikiran penulis lagu itu sendiri, yang dijalin secara rumit dengan benang pengalaman pribadi dan kerangka lingkungan sosial mereka. Lanskap lirik dan melodi sebuah lagu menjadi kanvas tempat pencipta lagu melukiskan rona emosinya, yang dibentuk oleh pola renungannya serta pasang surut kehidupan yang melingkupinya. Dalam mengeksplorasi asal usul sebuah lagu, menavigasi interaksi yang erat antara kesadaran penulis lagu dan gaung kolektif dari konteks masyarakat mereka.⁶

Sebelum dibawakan oleh Nadin Amizah, lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” yang memiliki genre romantis ini diciptakan oleh Guruh Soekarno Putra dan di kenalkan oleh penyanyi Legendarasi Chrisye yang

⁵ Huron D, "Antisipasi Manis: Musik dan Psikologi Ekspektasi." (MIT Press 2006). Hal 135

⁶ Lena JC, "Bersatu: Bagaimana Komunitas Menciptakan Genre dalam Musik Populer." Princeton University Press 2012. Hal 133

dirilis pada 1978.⁷ Lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” saat ini viral ketika dibawakan ulang oleh Nadin Amizah di soundtrack *Gadis Kretek*, mungkin banyak generasi Z yang belum tahu Sejarah lagu “Kala Sang Surya Tenggelam”. Lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” diciptakan Guruh Soekarno Putra dengan lirik yang sederhana. Seperti yang dikutip dari tayangan film *All Topan Anak Jalanan* (1977), awalnya lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” bukan dibawakan oleh Chrisye, melainkan Dheonk Wahyudi untuk ilustrasi film *All Topan Anak Jalanan* (1977). Kemudian lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” dibawakan oleh Chrisye dalam album *sabda Alam* yang dirilis tahun 1978.⁸

Lagu *Kala Sang Surya Tenggelam* mengandung irama yang mendayu dengan nuansa klasik dan berisi pesan yang sendu, terasa cocok mengiringi perjalanan cinta Dasiyah dan Soeraja yang saling kehilangan dan merindu satu sama lain sepanjang hidupnya. Serial *Gadis Kretek* yang resmi dirilis Netflix pada 2 November 2023 ini cukup mencuri perhatian pencinta film. Menurut data Netflix.com, serial yang dibintangi Dian Sastrowardoyo itu telah ditayangkan 1,6 juta kali selama 6-12 November 2023. Serial *Gadis Kretek* disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Isfanyah, dan tayang perdana di Busan International Film Festival (BIFF) 2023 pada Oktober lalu.⁹

⁷ "Guruh Soekarnoputra: Inspirasi dan Dedikasi dalam Musik Indonesia." (2004) Hal 11. Pustaka Populer.

⁸ Liputan 6, "Sejarah Lagu 'Kala Sang Surya Tenggelam' oleh Guruh Soekarno Putra dan Perjalanan Chrisye," 2023.

⁹ Track Spotify – *Kala Sang surya tenggelam*,” Spotify, 2023,.

Dalam narasi menawan “Gadis Kretek” karya Ratih Kumala, kita memulai perjalanan melintasi waktu yang mengungkap permadani sejarah industri kretek. Inti ceritanya adalah warisan yang ditinggalkan Soeraja, seorang tokoh lanjut usia yang mewariskan perusahaan rokoknya yang berkembang pesat kepada putranya. Namun, inti kisah Soeraja sebenarnya terletak pada pesan terakhirnya, sebuah arahan pedih untuk bertemu dengan seorang wanita bernama Jeng Yah, cinta pertamanya.¹⁰

Seiring terungkapnya alur cerita, Jeng Yah menjadi kunci untuk mengungkap sejarah misterius industri rokok kretek, sebuah kisah yang terjalin secara rumit di kota M dan mencakup masa penjajahan Belanda, pendudukan Jepang, perjuangan kemerdekaan, kerusuhan PKI yang penuh gejolak, dan meluas hingga saat ini. Dengan latar belakang sejarah yang kaya, film ini secara mendalam mengeksplorasi tantangan dan kemenangan yang dihadapi Soeraja dalam mendirikan kerajaan rokok kretek, serta menyoroti peran penting yang dimainkan oleh Jeng Yah dalam keberhasilannya.

Menggali lebih dalam sejarah keluarga, narasinya tidak hanya mencakup tokoh protagonis, namun juga menyoroti asal usul keluarga ibu Ratih. Ini mengungkap warisan kakeknya, pendiri visioner yang meletakkan dasar bagi industri rokok kretek. Melalui kacamata penceritaan Ratih Kumala, "Gadis Kretek" menjadi portal sastra, membawa penonton

¹⁰ Ratih Kumala, "Gadis Kretek," Gramedia Pustaka Utama, 2012. Hal 17

melintasi zaman dan memungkinkan mereka menyaksikan interaksi rumit antara cinta, industri, dan lanskap sosial-politik yang terus berkembang.¹¹

Melalui film tersebut Nadin Amizah saat ini menjadi band yang familiar dikalangan anak muda jaman sekarang. Viewers untuk lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” sendiri di Youtube sudah mencapai hampir 3,6 juta penonton terhitung dari 6 tanggal 12 November 2023 sampai saat ini, untuk subscriernya pun sudah mencapai 979 ribu subscribers, untuk sosial media instagramnya sudah mencapai 2 juta followers dan 2103 postingan. Belum lagi tour-tour manggung Nadin Amizah diberbagai daerah di Indonesia¹².

Kenapa penulis lebih memilih lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” dibandingkan lagu-lagu lain yang mengandung makna, karena pada lagu ini kedalaman makna lagu ini memiliki makna yang sangat dalam atau menyentuh secara pribadi. Lirik lagu ini bisa mencerminkan pengalaman hidup, perasaan, atau nilai-nilai yang dianggap penting. Dan mampu membangkitkan perasaan atau emosi tertentu yang sangat kuat pada pendengar musik, seperti rasa nostalgia, kebahagiaan, atau bahkan kesedihan yang bermakna. Selain lirik, komposisi musik dalam lagu ini mungkin sangat disukai oleh pencinta musik. Melodi, harmoni, dan aransemen musiknya mungkin dirasa sangat indah atau menarik.

Untuk menganalisis makna motivasi pada lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” karya Guruh Soekarnoputra, menggunakan teori Semiotika dari

¹¹ Ratih Kumala, "Novel Gadis Kretek," Gramedia Pustaka Utama, 2012. Hal 15

¹² Nadin Amizah, “Nadin Amizah- Kala Sang Surya Tenggelam (Official Lyric Video),” youtube.com, diakses 6 November 2023,

Ferdinand de Saussure. Teori semiotika ini menganggap bahwa makna tidak bisa dilihat secara atomistik atau secara individual. Saussure juga menegaskan bahwa bahasa adalah fenomena sosial, bahasa itu bersifat otonom: struktur bahasa bukan merupakan cerminan dari struktur pikiran atau cerminan dari fakta-fakta. Dalam teori Saussure dijelaskan bahwa 10 tanda memiliki 3 unsur yang saling berhubungan yaitu penanda (*signifier*), petanda (*signified*).¹³

Dalam penelitian lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” karya Guruh Soekarnoputra dapat dipisahkan menjadi bait-bait, kemudian tiap bait akan dianalisis dengan teori semiotika dari Saussure, terdapat dua unsur, yaitu penanda (lirik Kala Sang Surya Tenggelam), petanda (pemaknaan lirik Kala Sang Surya Tenggelam). Proses ini menghubungkan antara lirik lagu dengan realitas kehidupan yang sesungguhnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk mengetahui pemaknaan lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” karya Guruh Soekarnoputra, maka penulis melakukan penelitian dengan judul Analisis Lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” Karya Guruh Soekarnoputra Dalam Film Gadis Keretek (Kajian Semiotika).

¹³ Nurindahsari, Larasati. "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtwnty." *Medium* 6.1 (2019). Hal 14-16.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus tentang isi-isi lagu dan makna lagu Kala Sang Surya Tenggelam yang dimana makna tersebut masih banyak orang lain belum mengetahui makna lagu tersebut, dikarenakan isi dalam lagu tersebut banyak menggunakan kata kiasan atau kata yang sangat indah sehingga bagi pendengar tidak banyak tahu makna lagu Kala Sang Surya Tenggelam, jadi fokus penelitian ini mencari arti dan makna lagu Kala Sang Surya Tenggelam.

C. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana Makna pada Lirik Lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” Karya Guruh Soekarnoputra “dengan menggunakan teknik *Signifier dan signified*?”
2. Bagaimana Makna pada Lirik Lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” Karya Guruh Soekarnoputra”?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna lagu dan arti dari lirik lagu Kala Sang Surya Tenggelam.

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan, ilmu komunikasi, khususnya bagi penelitian kualitatif dan analisis semiotika.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan proses pemaknaan lirik lagu dan kaitanya dengan nilai-nilai lagu terdahulu. Juga sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana pada jurusan Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan terhadap analisis lagu "Kala Sang Surya Tenggelam" karya Guruh Soekarnoputra dalam film Gadis Kretek dapat melibatkan pendekatan semiotika untuk menganalisis simbolisme, makna, dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu. Selain itu, kajian semiotika Saussure dapat digunakan untuk memahami hubungan antara musik dan naratif film, serta dampaknya terhadap pengalaman penonton. Analisis ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana elemen-elemen ini saling berinteraksi dan memengaruhi interpretasi audiens terhadap film tersebut. Sebagai berikut contoh penelitian terdahulu yang menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure :

- a. Berikutnya jurnal penelitian karya Afry Adi Chandra dari SMK Negeri 1 Udanawu. Berjudul "Memilik Aspek Moral Dalam Lirik Lagu Campur sari Jawa Timur: Sebuah Kajian Semiotika" pada

tahun 2017. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau aspek moral yang ada pada lirik lagu campursari karya musisi Jawa Timur. Karya tersebut lebih mengangkat sisi seksualitas, sikap melawan tataran norma dalam masyarakat (perselingkuhan), poligami, pengangguran, membuka aib seseorang, maupun merendahkan martabat orang lain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin berkembangnya teknologi pun maka semakin berkembang pula cara berpikir masyarakat.¹⁴ Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini bertujuan untuk meninjau aspek moral yang terdapat pada lirik lagu, sedangkan penulis bertujuan untuk mengetahui makna motivasi yang terdapat lirik lagu.

- b. Jurnal selanjutnya merupakan karya E. Regi Trinanda dan Sholihul Abidin dari Universitas Putera Batam yang berjudul "Analisis Semiotika Dari Lirik Lagu "Esok Kan Bahagia' Yang Dipopulerkan Oleh Group Band D Masiv". Penelitian ini menggunakan teknik analisis data semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana proses makna lirik lagu dan pesan

¹⁴ Afry Adi Chandra, SMK Negeri Udanawu, dan Jawa Timur. "Afry Adi Chandra 1, no. 142017). Hal 3-19

motivasi apa yang ingin disampaikan oleh penulis lirik lagu kepada pendengar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif dengan menganalisis lirik lagu menggunakan teori yang digunakan dan menarik kesimpulan menggunakan hasil analisis.¹⁵ Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori Ferdinand de Saussure, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang menciptakan semangat para korban bencana alam, sementara penulis membahas mengenai motivasi seorang perempuan di dalam masyarakat.

- c. Penelitian selanjutnya merupakan skripsi karya dari Sarah Aisyah pada tahun 2022 yang berjudul "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Dalam Album 'Be' karya BTS". Mahasiswa dari Universitas Nasional Fakultas Bahasa dan Sastra. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menemukan makna motivasi yang ada pada lirik ketiga lagu pada album BE karya BTS. Ketiga lagu tersebut adalah Life Goes On, Fly To My Room, Telepathy. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan makna motivasi yang ada, penelitian ini menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil dari penelitian ini yaitu memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam menjalani kehidupan saat pandemi COVID-19 dan juga agar tidak larut dalam

¹⁵ E Regi Trinanda et al., "Esok Kan Bahagia Yang Dipopulerkan Oleh Group Band D Masiv, 2014. Hal 27

keterpurukan serta mengajak untuk terus melanjutkan mimpi-mimpi yang harus diraih di masa depan.¹⁶ Kesamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai makna motivasi dari kajian semiotika, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas mengenai motivasi ludup saat pandemi Covid-19 berlangsung, sedangkan penulis membahas mengenai motivasi seorang perempuan yang dituntut untuk selalu sempurna.

- d. Penelitian berikutnya merupakan karya Annisa Nindya Prasanti dari Universitas Pasundan "Analisis Semiotika Lirik Lagu Meghan Trainor "All About That Bass" (Rekonstruksi Definisi Cantik Pada Wanita)" pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanda, petanda, dan realitas eksternal pada lirik lagu "All About That Bass" sehingga menghasilkan makna dari lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis semiotika dari Ferdinand De Saussure. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, studi kepustakaan, dan wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini yaitu lirik lagu "All About That Bass" mempunyai unsur penanda dan petanda yang menghasilkan makna.¹⁷ Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori dari Ferdinand De Saussure, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berfokus

¹⁶ Sarah Aisyah, "Representasi Harapan Remaja Pada Video BTS 'Life Goes On,'" no. November 2020 (n.d.). Hal 1-8.

¹⁷ Annisa Nindya Prasanti, "Analisis Semiotika Lirik Lagu Meghan Trainor Song Lyrics 'All About That Bass' (Rekontruksi Definisi Cantik pada Wanita)," 2015, 2015.

pada makna definisi kecantikan wanita, sementara penulis menganalisis makna motivasi yang terdapat pada lirik lagu.

- e. Jurnal berikutnya merupakan karya dari Ilhamsyah Ginahandiko, Arju Susanto dan Tadjuddin Nur. Penelitian ini berjudul "Analisis Semiotika: Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu "*Fought The System*" Karya Tuan Tiga belas" dari Universitas Nasional Jakarta pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan makna pesan kritik yang ingin disampaikan melalui lirik lagu tersebut. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan teknik analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang fokus pada sistem petanda dan penanda. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah lagu *Fought the System* menyindir orang-orang yang berkuasa yang memainkan sistem.¹⁸ Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan mengungkapkan makna pesan kritik pada lirik lagu, sedangkan penulis bertujuan mengetahui makna motivasi yang terkandung pada lirik lagu.

¹⁸ Arju Ilhamsyah Ginahandiko, Susanto, Tadjuddin Nur, dan Universitas Nasional Jakarta, "Analisis Semiotika Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu *Fought The System* Karya Tuan Tigabelas," *Perspektif*, n.d., Hal 505-17.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan teori

1. Semiotika

a. Pengertian Semiotika

Semiotika atau ilmu semiotika merupakan studi tentang tanda dan simbol serta penggunaan dan interpretasinya. Semiotika merupakan alat penting untuk dapat memahami komunikasi dan penggunaan tanda dan simbol dalam komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari, tanda muncul dalam berbagai bentuk, dan komunikasi terjadi melalui tanda. Dasar dari semua komunikasi adalah tanda.

Semiotika dalam komunikasi menekankan pada teori produksi tanda, mengasumsikan bahwa ada enam faktor dalam komunikasi: pengirim, penerima, kode (sistem tanda), pesan, saluran, konteks, dan kode.¹⁹ Semiotika bermanfaat dalam memperkaya pemahaman komunikasi dengan mengidentifikasi tanda dan simbol yang digunakan dalam komunikasi.

Daniel Chandler menyatakan, "*The Shortest definition is that it is the study of sign*" pengertian singkat semiotika adalah ilmu mengenai tanda-tanda. Ada juga yang mengatakan, "*The study of how society produces*

¹⁹ Rambang Mudjiyanto dan Emilsyah Nur, "Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi, Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa 16, no. 1 (2013). Hal 73- 82

meanings and values in a communication system is called semiotics from the Greek term semion, "sign". Yaitu penelitian mengenai cara masyarakat menciptakan makna dan nilai-nilai dari suatu sistem komunikasi dikenal sebagai semiotika. Kata semiotika tersebut berasal dari kata *seemion*, kata tersebut berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti "tanda". Dalam bahasa Yunani dikenal juga sebagai *semeiotikos*, yang berarti "teori tanda" Paul Colbey mengatakan asal kata semiotika diambil dari kata *seme* dalam Yunani yang bermakna "penerjemah tanda"

Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya. Menurut John Fiske, semiotika adalah studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda, tentang bagaimana tanda dari jenis karya apa pun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna.

2. Teori Semiotika Ferdinand De Saussure

Ferdinand de Saussure (1857-1913) adalah seorang ahli bahasa, semiotika, dan filsuf Swiss yang meletakkan dasar bagi banya perkembangan dalam linguistik dan semiotika pada abad ke-20. Saussure memantapkan reputasinya dengan berkontribusi pada linguistik komparatif *"Mémoire sur le système primitif des voyelles dans les langues indo-européennes*. Di dalamnya ia menjelaskan bagaimana struktur dan kaidah

bahasa tidak bisa menjadi satu-satunya penentu makna dan nilai dalam sistem sosial mana pun.

Teori semiotika Saussure memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan linguistik dan semiotika pada abad ke-20. Ide-ide Saussure telah diterapkan ke berbagai bidang, termasuk sastra, film, periklanan, dan studi budaya.

Ferdinand de Saussure dikenal sebagai pelopor semiotika modern yang membagi hubungan antara penanda dan petanda berdasarkan kesepakatan yang disebut sebagai signifikasi. Penanda dilihat sebagai wujud fisik seperti konsep dalam karya sastra. Sementara petanda, dilihat sebagai konsep makna yang terkandung di balik wujud fisik yang mencerminkan nilai-nilai yang ada di dalamnya.

Prinsip dasar teori Saussure ini menyatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda, dan setiap tanda itu terdiri dari dua bagian, yakni signifier (penanda) dan signified (petanda). Kaelan mengatakan tanda merupakan kesatuan dari suatu bentuk penanda dengan sebuah ide atau pertanda.²⁰

Menurut Saussure tanda-tanda kebahasaan, setidaknya memiliki dua buah karakteristik primordial, yaitu bersifat linier dan arbitrer.

Tanda dalam pendekatan Saussure merupakan manifestasi konkret dari citra

²⁰ Kaelan, Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika. (Yogyakarta: Paradigma-2009). Hal 89

bunyi dan sering diidentifikasi dengan citra bunyi sebagai penanda. Jadi penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) merupakan unsur mentalistik. Dengan kata lain, di dalam tanda terungkap citra bunyi ataupun konsep sebagai dua komponen yang tak terpisahkan. Hubungan antara penanda dan petanda bersifat bebas (*arbiter*), baik secara kebetulan maupun ditetapkan. *Arbiter* dalam pengertian penanda tidak memiliki hubungan alamiah dengan petanda.²¹

Dalam petanda dan penanda, terjadi proses pemberian makna atau disebut dengan signifikasi. Saussure menjelaskan bahwa penanda adalah unsur fisik atau wujud nyata dari tanda, seperti kata, gambar, atau bunyi. Sementara petanda merupakan konsep yang pasti mempunyai tanda fisik atau bentuk nyata. Hubungan penanda dan petanda bersifat arbitrer. Oleh karena itu, menurut Hidayat perlu dipelajari dengan struktur yang pasti atau kode yang membantu dalam penafsiran.²²

Dalam petanda dan penanda, terdapat proses pemberian makna atau signifikasi. Saussure menjelaskan bahwa penanda adalah unsur fisik atau wujud nyata dari tanda, seperti kata, gambar, atau bunyi, sedangkan petanda adalah konsep mutlak yang ada pada tanda fisik atau wujud nyata. Hubungan penanda dan petanda bersifat arbitrer. Oleh karena itu, Hidayat

²¹ Christian Budiman, dalam bukunya "Kosa Kata Semiotika" (Yogyakarta: Anugerah Pustaka, 1999). Hal 10

²² Rahmat Hidayat, "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi Karya Nidji, EJournal Ilmu Komunikasi 2, no. 1 (2014): Hal 243-58,

menyarankan agar petanda perlu dipelajari dengan struktur yang jelas atau kode yang membantu dalam penafsiran.²³

Sebagai suatu teori penafsiran, semiotika tidak hanya sekedar menafsirkan teks dan memandang teks sebagai teks semata, tetapi semiotika membuat teks berbicara, bahkan tentang hal di luar dirinya. Sebab, sebuah tulisan tidak bisa dimengerti hanya dengan membaca makna yang sudah umum, stabil dan telah disepakati banyak orang dari waktu ke waktu (norma sosial) Namun, perlu juga memperhatikan qarinah (penjelas) yang berada di luar teks. Qarinah ini dapat berupa kondisi politik, tradisi atau budaya, dan keadaan sosial yang menyertai lahirnya suatu teks.

3. *Signifier dan signified*

Yang cukup penting dalam upaya menangkap hal pokok pada teori Saussure adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa itu adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni signifier (penanda) dan signified (petanda).

Menurut Saussure, bahasa itu merupakan suatu sistem tanda (sign). Suara-suara, baik suara manusia, binatang, atau bunyibunyian, hana bisa dikatakan sebagai bahasa atau berfungsi sebagai bahasa bilamana suara atau bunyi tersebut mengekspresikan, menyatakan, atau menampakan ide-ide, pengetahuan-pengertian tertentu. Untuk itu, suara-suara tersebut harus

²³ Lucid Ali Romdhoni, *Semiotika Metodologi Penelitian*, ed. oleh Abi Aghna L.R (Depok Literatur Nusantara, 2019). Hal 67

merupakan bagian dari sebuah sistem konvensi, sistem kesepakatan dan merupakan bagian dari sebuah sistem tanda.

Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Dengan kata lain penanda adalah „bunyi-bunyi yang bermakna“ atau coretan yang bermakna“.jadi penanda adalah aspek material dari bahasa: apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Jadi petanda adalah aspek mental dari bahasa.²⁴

Yang harus diperhatikan adalah bahwa dalam tanda bahasa yang selalu mempunyai dua segi, penanda atau petanda, *signifier* atau *signified*, *signifiant* atau *signifie*. Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak merupakan tanda sebaliknya, suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda; petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistik. “penanda dan petanda merupakan kesatuan seperti dua sisi dari sehelai kertas,” kata Saussure.

Jadi, meskipun antara penanda dan petanda tampak sebagai entitas yang terpisah-pisah namun keduanya hanya ada sebagai komponen tanda. Tandalah yang merupakan fakta dasar dari bahasa. Maka itu, setiap upaya

²⁴ Christian Bertens, dalam bukunya "Etika" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001). Hal 2-6

untuk memaparkan teori Saussure mengenai bahasa pertama-tama harus membicarakan pandangan Saussure mengenai hakikat tanda tersebut.

Setiap tanda kebahasaan, menurut Saussure, pada dasarnya menyatukan sebuah konsep (*concept*) dan suatu citra suara (*sound image*), bukan menyatakan sesuatu dengan sebuah nama. Suara yang muncul dari sebuah kata yang diucapkan merupakan penanda (*signifier*), sedang konsepnya adalah petanda (*signified*). Dua unsur ini tidak bisa dipisahkan sama sekali. Pemisahan hanya akan menghancurkan „kata“ tersebut. Ambil saja, misalnya, sebuah kata apa saja, maka kata tersebut pasti menunjukkan tidak hanya suatu konsep yang berbeda (*distinct concept*), namun juga suara yang berbeda (*distinct sound*).²⁵

4. Makna

Langer berpendapat bahwa "makna" (meaning) terbentuk dari hasil hubungan yang rumit dari simbol, objek dan personal. Konsep Meaning mencakup aspek-aspek logis (denotasi) dan psikologis (konotasi). Terkadang, simbol-simbol memiliki makna yang abstrak yang membuat pemahaman terhadap simbol itu lebih bervariasi dan kompleks. Langer menggambarkan kata-kata sebagai discursive symbolism.²⁶

²⁵ Dayu, Badar Sabawana Arga, dan Muhamad Rifat Syadli. "Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi." *LANTERA: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1.2 (2023). Hal 152-164.

²⁶ Littlejohn dan Stephen, *Theories of Human Communication Theory*. Hal 7

Dalam Trianda dan Abidin, Littlejohn memaparkan bahwa sebuah pesan yang hendak disampaikan seseorang harus memiliki arti atau makna tertentu. Sebaiknya, makna yang disampaikan adalah makna yang mudah dimengerti, sehingga pesan tersebut dapat dengan mudah ditafsirkan oleh penerima pesan dari pengirim pesan Saussure mengatakan bahwa tanda merupakan bentuk bahasa yang dapat mengalami perubahan makna.

Saussure juga menegaskan bahwa penelitian bahasa harus memerhatikan faktor-faktor yang membentuk bahasa seperti struktur dan tata bahasa. Oleh karena itu, kata yang digunakan untuk menyampaikan pesan harus disusun dengan terstruktur mengikuti aturan berbahasa yang baik dan benar.

Menurut Ferdinand De Saussure, sebagaimana dikutip oleh Abdul Chaer, mendefinisikan makna sebagai penjelasan atau konsep yang terkait dengan atau terkandung di dalam suatu tanda linguistik.²⁷ Menurut AAA framework makna merujuk pada kaitan antara dua hal yaitu tanda-tanda dan objek yang dimaksud.

Teori makna digunakan untuk menjelaskan arti suatu kata atau ungkapan. Studi tentang makna berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu, seperti filsafat, linguistik, neurologi, semiotik, pragmatik, dan semantik. Terdapat berbagai pendekatan teori makna, salah satunya yaitu pendekatan

²⁷ Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994). Hal 9

semiotik. Pendekatan semiotik berfokus pada hubungan antara tanda dan rujukannya, serta bagaimana makna dibangun melalui penggunaan tanda.²⁸

Aminuddin mengartikan makna sebagai hubungan antara bahasa dengan lingkungan luar yang telah disetujui bersama dengan pengguna bahasa sehingga dapat saling memahami.²⁹ Makna memiliki tiga tingkat keberadaan, yaitu:

- a. Makna menjadi isi dari suatu bentuk kebahasaan,
- b. Makna menjadi isi dari suatu kebahasaan,
- c. Makna menjadi isi komunikasi yang memiliki informasi tertentu.³⁰

Dari tingkatan keberadaan makna ini dapat dijelaskan bahwa pada tingkat pertama dan kedua, makna dipandang dari perspektif pembicara. Perspektif pembicara merujuk pada tujuan atau maksud pembicara ketika mengatakan sesuatu, sedangkan pada tingkat ketiga lebih ditonjolkan pada hubungan makna dalam konteks komunikasi. Maksudnya adalah makna bahasa yang kita temukan dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Sudaryat mengemukakan bahwa tiap kata mempunyai ketidakjelasan makna ketika sudah digabungkan menjadi sebuah bahasa, karena makna

²⁸ "The Meaning of Meaning Model," *Communication Theories* (communicationtheory.org, 2011). Hal 55

²⁹ Aminuddin, *Semantik: Pengantar Stud Tentang Makna*, ed. oleh Harry Suryana (Bandung Sinar Baru, 1998). Hal 12

³⁰ Fatimah Djajasudarma, *Semantik Makna Leksikal Dan Gramatikal*, ed Ali Milka (Bandung, 2009). Hal 23

yang terkandung dalam bentuk bahasa pada dasarnya hanya mempresentasikan realitas yang diwakilinya. Elemen-elemen yang ada dalam kata tidak dapat dipisahkan dari bentuk bahasa yang menciptakan suatu arti pada kata dan kalimat tersebut akan timbul dengan sendirinya oleh pemakai bahasa

5. Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, maupun yang dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.). Mengatakan bahwa “lirik adalah ungkapan perasaan pengarang, lirik inilah yang sekarang dikenal sebagai puisi atau sajak, yakni karya sastra yang berisi ekspresi (curahan) perasaan pribadi yang lebih mengutamakan cara mengekspresikannya”.³¹

Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Hal serupa juga yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syairsyair lagu pop dan doa-doa. Dari definisi diatas, sebuah karya sastra merupakan karya

³¹ Rakhmat, Alfian Noor. "Simbolisasi konflik sosial dalam novel hubbu karya Mashuri: sebuah pendekatan semiotik." (2009) Hal 11.

imajinatif yang menggunakan bahasa sastra.³² Maksudnya bahasa yang digunakan harus dibedakan dengan bahasa sehari-hari atau bahkan bahasa ilmiah. Bahasa sastra merupakan bahasa yang penuh ambiguitas dan memiliki segi ekspresif yang justru dihindari oleh ragam bahasa ilmiah dan bahasa sehari-hari.³³

Lagu yang terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada kondisi ini, lagu sekaligus merupakan media penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa.

Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam.

Dalam fungsinya sebagai media komunikasi, lagu juga sering digunakan sebagai sarana untuk mengajak bersimpati tentang realitas yang sedang terjadi maupun atas cerita-cerita imajinatif. Dengan demikian melalui lagu juga dapat digunakan untuk berbagai tujuan, misalnya

³² Jan van Luxemburg, dalam bukunya "Pengantar Ilmu Sastra" yang diterjemahkan oleh Dick Hartoko, menerbitkan buku tersebut pada tahun 1989.

³³ Aulia, Dwi Framudya. Analisis Semiotika dalam Lagu-Lagu Ebiet G. Ade "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari". Bungkam. Universitas Widya Dharma Klaten, 2020.

menyatukan perbedaan, pengobar semangat seperti pada masa perjuangan, bahkan lagu dapat digunakan untuk memprovokasi atau sarana propaganda untuk mendapatkan dukungan serta mempermainkan emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar dan tepat.

Oleh karena bahasa dalam hal ini kata-kata, khususnya yang digunakan dalam lirik lagu tidak seperti bahasa sehari-hari dan memiliki sifat yang ambigu dan penuh ekspresi ini menyebabkan bahasa cenderung untuk mempengaruhi, membujuk dan pada akhirnya mengubah sikap pembaca. Maka untuk menemukan makna dari pesan yang ada pada lirik lagu, digunakanlah metode semiotika yang notabene merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda. Mulai dari bagaimana tanda itu diartikan, dipengaruhi oleh persepsi dan budaya, serta bagaimana tanda membantu manusia memaknai keadaan sekitarnya. Tanda atau sign menurut Littlejohn adalah basis dari seluruh komunikasi.³⁴

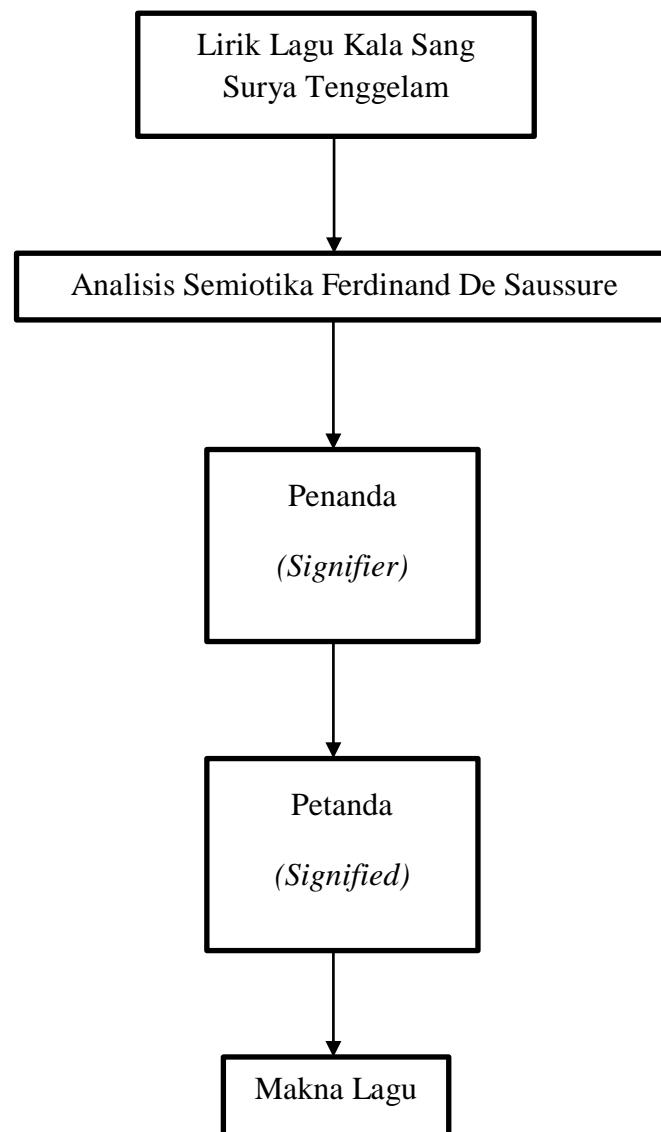
6. Kerangka Berfikir

Pola pikir penelitian ini berawal dari lirik lagu "Kala Sang Surya Tenggelam" karya Guruh Soekarnoputra yang akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Ferdinand de Saussure yang kemudian menghasilkan hubungan petanda dan penanda. Di mana penandanya adalah

³⁴ Kurniawan dalam bukunya *Semiologi Roland Barthes* (Magelang: Yayasan Indonesiatara, 2001). Hal 66

lirik lagu Kala Sang Surya Tenggelam, dan petandanya adalah pemaknaan dari lirik lagu Kala Sang Surya Tenggelam, sehingga menghasilkan signifikasi makna lagu dalam lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam”.

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan pada lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah dan peneliti terlibat langsung dalam penelitian untuk memaknainya dalam lirik lagu tersebut, karena penelitian ini merupakan penelitian semiotika maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan peneliti lapangan. Analisis semiotik merupakan analisis tanda-tanda yang merupakan analisis tanda-tanda yang terdapat dalam tanda tanya, sekaligus mencari tahu mengenai hubungan sintagmatik dan paradigmatik dalam lirik tersebut, yang mana penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kepahiang.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh ialah:

1. Sumber data primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.³⁵ Data dari penelitian ini bersumber dari data utama, yaitu dengan memilih salah satu lirik lagu yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah mulai tahun 2023 hingga 2024, sampai saat ini Nadin Amizah telah memiliki 11 lagu, 1 mini album

³⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, "Metodologi Penelitian" 2010. Hal 87

(Untuk Dunia, Cinta, Dan Kotornya). Peneliti akan fokus melakukan pemaknaan pada lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” yang di populerkan oleh Nadin Amizah.

Sumber data yang saya dapat secara langsung saat mendengarkan lagu kala sang surya tenggelam di youtube maupun spotiy dengan menggunakan teori semiotika untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lagu kala sang surya tenggelam tersebut dan mencari dari nara sumber lain yang saya dapat kan dari internet, dengan demikian maka data primer dalam penelitian ini bersumber dari data utama, yaitu lirik lagu ‘Kala Sang Surya Tenggelam’ yang di nyanyikan kembali oleh Nadin Amizah dalam film Gadis Keretek.

2. Sumber data skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan dokumen dan juga sumber kepustakaan.³⁶ Peneliti akan memilih referensi dari beberapa buku dan website sebagai rujukan dan penguat data, melalui penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai literatur dan bacaan yang relevan mendukung penelitian ini, serta referensi lain terkait dengan penelitian.

³⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, semiotika ilmu yang mempelajari tentang tanda dan maknanya (komunikasi). (2010). Hal 172

C. Bentuk dan Strategi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Sebagai bentuk dalam mempermudah penulis melaksanakan penelitian maka diperlukan strategi penelitian yang akan difokuskan.

Untuk menganalisis makna pada lirik lagu Kala Sang Surya Tenggelam dengan menggunakan teori semiotika Saussure yaitu penanda dan petanda. Fokus dalam penelitian ini adalah lirik lagu yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah di *soundtrack* film gadis keretek. Jadi, dalam penelitian ini yang menjadi penanda adalah lirik lagu, petandanya adalah hasil dari pemaknaan lirik lagu tersebut.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah kumpulan obyek penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengamati sebagian dari kumpulan tersebut. Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel.³⁷

³⁷ Mussardo G, Metode penelitian menurut Sugiyono. (Statistical Field Theor, 2017-2019), Hal 9 dan 33.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling surya tenggelam*. Teknik ini merupakan teknik dimana peneliti menentukan sampel bila semua objek penelitian akan digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena penelitiannya yang relatif kecil atau sedikit.³⁸ Berdasarkan hal tersebut populasi dalam penelitian lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam”, sebagai berikut :

Surya tenggelam

Di telan kabut kelam

Senja nan muram

Di hati remuk redam

Jalan berliku dalam kehidupan

Dua remaja kehilangan

Penawar rindu, kasih pujaan

Menempuh cobaan

Surya tenggelam

Ditelan kabut kelam

Senja nan muram

Dihati remuk redam

Jalan berliku dalam kehidupan

Dua remaja kehilangan

³⁸ Menurut Sugiyono, Semiotika. (2001). Hal 61

Penawar rindu, kasih pujaan

Menempuh cobaan

Surya tenggelam.

Berdasarkan lirik lagu diatas pada bait yang diambil penulis dalam teknik sampling adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Teknik Sampling

Aspek Penanda	Aspek Petanda
Surya tenggelam	Matahari terbenam , menunjukan malam pun akan tiba.
Di telan kabut kelim	Menggambarkan pemandangan alam yang berakhir dengan suram.
Senja nan muram	Sore yang sedih, yang arti nya keadaan yang lagi tidak baik-baik saja atau sedih.
Di hati remuk redam	Menggambarkan seseorang dengan persaan yang sangat terluka.
Jalan berliku dalam kehidupan	Perjalanan hidup yang penuh dengan rintangan.
Dua remaja kehilangan	Sepasang kekasih yang kehilangan orang yang dia cintai.
Penawar rindu, kasih pujaan	Obat kerinduan ialah saling bertemu orang yang dicintai

Menempuh cobaan	Menanggung penderitaan atau kesedihan.

Berdasarkan tanda dari hubungan *signifier* atau *signified* pada judul “Kala Sang Surya Tenggelam” mempunyai makna menggambarkan perjalanan cinta sepasang kekasih yang penuh dengan rintangan dan kesedihan. Lirik lagu ini mencerminkan kesedihan dan kerinduan yang dalam, di mana kedua kekasih harus menghadapi banyak cobaan dalam hubungan mereka. Makna utama dari lagu ini adalah tentang penerimaan terhadap sifat sementara dari segala sesuatu di dunia ini, seperti yang diilustrasikan oleh tenggelamnya matahari. Ini menggambarkan perasaan kehilangan dan keputusasaan, tetapi juga mendorong kita untuk menghargai setiap momen yang kita miliki karena semuanya bersifat sementara

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, teknik yang digunakan penulis adalah merupakan suatu “proses pengamatan *observer* tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah bekedudukan sebagai pengamat”.³⁹ Dalam melakukan penelitian ini, peneliti

³⁹ Margono, semiotika, Ilmu Yang Mempelajari Tentang Tanda dan Makna (Konteks Komunikasi). (2005). Hal 161-162

menggunakan teknik observasi non partisipan karena peneliti tidak ikut berpartisipasi didalam kehidupan penelitian, penulis hanya mengamati lirik lagu yang telah dilihat oleh penulis. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengumpulkan seluruh single, album, dan cover song yang dihasilkan oleh Guruh Soekarnoputra,
2. Memilih lirik lagu yang akan dianalisis,
3. Melakukan analisis

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merujuk pada usaha pencarian makna dalam tanda-tanda yang terkandung dalam lirik lagu yang dipopulerkan Nadin Amizah dalam soundtrack film gadis keretek dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Saussure yang berguna untuk melihat makna dari lirik tersebut.

Selanjutnya analisis data ini akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait. Dengan menggunakan teori semiotika Saussure yang lebih memperhatikan atau terfokus kepada cara tanda-tanda (dalam hal ini kata-kata) berhubungan dengan objek penelitian. Model teori dari Saussure lebih memfokuskan perhatian langsung kepada tanda itu sendiri

Dalam penelitian terhadap lirik lagu yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah ini, peneliti membuat interpretasi dengan membagi keseluruhan

lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya per bait akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure, dimana terdapat unsur yaitu penanda (*signifier*), petanda (*signified*). Unsur tersebut akan dipisahkan dan mempermudah peneliti melakukan interpretasi terhadap lirik lagu yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah yang dikaitkan dengan kehidupan pada saat sang pencipta menciptakan lagu tersebut.

G. Observasi Data

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut Banister dalam Poerwandari. Pengamatan yang dilakukan harus secara alami (*naturalistic*) dimana pengamat harus larut dalam situasi realistik dan alami yang sedang terjadi Kerlinger dan dengan memperhatikan kejadian, gejala atau sesuatu secara fokus Garayibah, dalam Emzir. Sementara orang yang melakukan pengamatan, disebut sebagai observer. Untuk itu istilah observer ini akan digunakan oleh penulis dalam ulasan ulasan selanjutnya.⁴⁰

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan karena peneliti tidak ikut berpartisipasi didalam

⁴⁰ Ni'matuzahroh, S. P. M. S., and Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi*. Vol. 1. UMMPress, 2018. Hal 3

kehidupan penelitian, penulis hanya mengamati lirik lagu yang telah dilihat oleh penulis.

H. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh ialah:

1. Sumber data primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.⁴¹ Data dari penelitian ini bersumber dari data utama, yaitu dengan memilih salah satu lirik lagu yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah mulai tahun 2023 hingga 2024, sampai saat ini Nadin Amizah telah memiliki 11 lagu, 1 mini album (Untuk Dunia, Cinta, Dan Kotornya). Peneliti akan fokus melakukan pemaknaan pada lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” yang di populerkan oleh Nadin Amizah.

Sumber data yang saya dapat secara langsung saat mendengarkan lagu kala sang surya tenggelam di youtube maupun spotiy dengan menggunakan teori semiotika untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lagu kala sang surya tenggelam tersebut dan mencari dari nara sumber lain yang saya dapat kan dari internet, dengan demikian maka data primer dalam penelitian ini bersumber

⁴¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, "Metodologi Penelitian" (2010). Hal 12

dari data utama, yaitu lirik lagu ‘Kala Sang Surya Tenggelam’ yang dinyanyikan kembali oleh Nadin Amizah dalam film Gadis Keretek.

2. Sumber data skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan dokumen dan juga sumber kepustakaan.⁴² Peneliti akan memilih referensi dari beberapa buku dan website sebagai rujukan dan penguat data, melalui penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai literatur dan bacaan yang relevan mendukung penelitian ini, serta referensi lain terkait dengan penelitian.

⁴² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, semiotika ilmu yang mempelajari tentang tanda dan maknanya (komunikasi). (2010). Hal 172

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan kali ini penelitian akan menguraikan dari proses menganalisis data dan hasil dari penelitian yang dilakukan tentang analisis lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” karya Guruh Soekarnoputra dalam film gadis kretek (Kajian Semiotika).

Hasil dari penelitian yang di peroleh analisis tanda-tanda serta sintamagtik dan paradigmatic yang terdapat dalam lirik “Kala Sang Surya Tenggelam”. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika “Ferdinand de Saussure” yang merupakan bagian dari metode analisis dalam penelitian kualitatif.

A. Lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam”

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada makna yang terkandung dalam lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” yang di analisis secara semiotika dari Ferdinand de Saussure dalam teks lirik lagu. “Kala Sang Surya Tenggelam” karya Guruh Soekarnoputra. Untuk kemudian di analisis sesuai dengan peneliti sajikan.

Berikut ini adalah lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” karya Guruh Soekarnoputra:

Surya tenggelam

Di telan kabut kelam

Senja nan muram

Di hati remuk redam

Jalan berliku dalam kehidupan

Dua remaja kehilangan

Penawar rindu, kasih pujaan

Menempuh cobaan

Surya tenggelam

Ditelan kabut kelam

Senja nan muram

Dihati remuk redam

Jalan berliku dalam kehidupan

Dua remaja kehilangan

Penawar rindu, kasih pujaan

Menempuh cobaan

Surya tenggelam.

Dari sinilah peneliti akan memulai menguraikan analisisnya dalam table analisis Semiotika Ferdinand de Saussure dan membahasnya sesuai

penafsiran penelitian dalam melakukan analisis melalui *signifier* atau *signified*, penandan dan pentanda.

B. Sejarah Lagu Kala Sang Surya Tenggelam

Lagu "Kala Sang Surya Tenggelam" karya Guruh Soekarnoputra, salah satu putra dari Presiden pertama Indonesia, Soekarno. Guruh Soekarnoputra dikenal sebagai seorang musisi, pencipta lagu, dan seniman yang berpengaruh dalam musik Indonesia.

Guruh Soekarnoputra, lahir pada 13 Januari 1953, adalah seorang musisi, penulis lagu, dan seniman multi-talenta. Ia terkenal dengan kontribusinya dalam menggabungkan unsur-unsur musik tradisional Indonesia dengan musik modern.

"Kala Sang Surya Tenggelam" diciptakan oleh Guruh Soekarnoputra dengan inspirasi dari berbagai elemen budaya dan musik tradisional Indonesia. Lagu ini mencerminkan kecintaan Guruh terhadap kekayaan budaya Indonesia dan upayanya untuk melestarikan dan mempopulerkannya melalui musik.

Lagu ini memiliki lirik yang puitis dan mendalam, menggambarkan suasana senja ketika matahari terbenam. Lagu ini bisa diinterpretasikan sebagai refleksi atas perjalanan hidup, renungan terhadap waktu yang berlalu, serta kecintaan terhadap alam dan tanah air.

Seperti banyak karya Guruh lainnya, lagu ini menggabungkan unsur-unsur musik tradisional Indonesia dengan sentuhan musik modern.

Penggunaan alat musik tradisional seperti gamelan sering ditemukan dalam aransemen lagu-lagunya, memberikan nuansa khas yang membedakan karyanya dari musik pop konvensional.

Lagu "Kala Sang Surya Tenggelam" diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia dan menjadi salah satu lagu yang dikenang dari Guruh Soekarnoputra. Karya-karyanya sering dianggap sebagai bentuk cinta terhadap budaya Indonesia dan berperan penting dalam memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada generasi muda.

Sebagai seorang seniman, Guruh telah menghasilkan banyak karya yang berpengaruh dalam dunia musik Indonesia. Selain sebagai musisi, ia juga aktif dalam berbagai kegiatan seni dan budaya, memperkuat posisinya sebagai salah satu tokoh penting dalam seni Indonesia.

Lagu "Kala Sang Surya Tenggelam" karya Guruh Soekarnoputra adalah salah satu contoh bagaimana musik dapat menjadi sarana untuk merayakan dan melestarikan budaya nasional. Dengan sentuhan kreatifnya, Guruh berhasil menciptakan lagu yang tidak hanya indah didengar tetapi juga kaya akan makna dan nuansa budaya.

C. Temuan Penelitian

Pada penelitian ini saya meneliti sebuah lagu yang berjudul "Kala Sang Surya Tenggelam" karya Guruh Soekarnoputra yang dipopulerkan kembali oleh Nadin Amizah dalam soundtrack film Gadis Keretek.

1. Makna pada lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” Karya Guruh Soekarnoputra “dengan menggunakan teknik *Signifier* dan *Signified* :

a) Analisis Bait 1 “Kala Sang Surya Tenggelam”

Surya tenggelam

Di telan kabut kelam

Senja nan muram

Di hati remuk redam

Tabel 4.1 Teknik *signifier* atau *signified*

Bait Pertama	
Penanda (<i>Signifier</i>) Lirik Lagu	Petanda (<i>Signified</i>) Makna lagu
<u><i>Surya tenggelam</i></u> Surya Tenggelam	Matahari terbenam Matahari Terbenam
<u><i>Di telan kabut kelam</i></u> Telan Kabut Kelam	Diselimuti awan gelap Hilang Buram Gelap
<u><i>Senja nan muram</i></u> Senja Muram	Sore yang suram Sore hari Suram
<u><i>Di hati remuk redam</i></u>	Dalam hati hancur lebur

Remuk	Hancur
Redam	Terluka parah

Berikut penjelasan tabel 4.1 di atas pada lirik lagu Kala Sang Surya Tenggelam dengan menggunakan teknik *signified* dan *signifier*. Berikut ini, akan dijabarkan hasil dari penelitian ini yaitu pembagian antara Penanda dan Petanda :

a. Lirik pertama

Penanda (*Signified*)

Surya tenggelam

Petanda (*Signifier*)

Lirik ini menunjukkan bahwa setelah seharian bekerja atau beraktivitas, kita harus menghargai waktu istirahat yang datang pada malam hari. Ini mengajak kita untuk berhenti sejenak, mengistirahatkan tubuh dan pikiran, serta memulihkan energi. Dengan menyadari bahwa matahari terbenam menandakan datangnya malam, lirik ini mengajak kita untuk hidup selaras dengan alam. Siklus siang dan malam adalah bagian penting dari kehidupan yang harus kita hormati. Lirik ini juga mengisyaratkan bahwa malam adalah waktu untuk ketenangan dan kedamaian. Setelah mendaki-pikuk aktivitas siang hari, kita diajak untuk menikmati ketenangan malam sebagai waktu untuk introspeksi dan refleksi. Pesan ini menekankan pentingnya menyelesaikan kesibukan

dan memberi ruang bagi diri kita untuk beristirahat. Ini penting untuk menjaga keseimbangan antara kerja dan istirahat, serta untuk kesehatan fisik dan mental.

b. Lirik Kedua

Penanda (*Signified*)

“Di telan kabut kelam”

Petanda (*Signifier*)

Menciptakan gambaran visual dan emosional yang kuat, yang membantu pendengar merasakan dan memahami nuansa yang ingin disampaikan oleh penulis lagu. Kabut biasanya melambangkan ketidakjelasan atau ketidakpastian, sedangkan "kelam" menambah nuansa gelap dan suram. Kombinasi ini bisa menunjukkan suasana hati yang muram, kebingungan, atau keputusasaan. Kata ini memberikan gambaran bahwa sesuatu sedang diambil atau diserap sepenuhnya, hilang tanpa jejak.

c. Lirik Ketiga

Penanda (*Signified*)

“Senja nan muram”

Pentanda (*Signifier*)

Perasaan sedih, kehilangan, atau kesepian yang dialami seseorang. Senja sering dikaitkan dengan akhir hari, simbolik dari akhir suatu fase

atau perasaan penutupan. Kerinduan yang mendalam dan menyakitkan, mungkin karena kehilangan seseorang atau sesuatu yang sangat berarti.

d. Lirik Keempat

Penanda (*Signified*)

“Di hati remuk redam”

Petanda (*Signifier*)

Rasa kehilangan dan kesepian yang mendalam karena ditinggalkan oleh seseorang yang sangat dicintai. Ini bisa menunjukkan perasaan ditinggalkan dan kesedihan yang menyertainya. Pengalaman masa lalu yang memberikan rasa sakit dan penyesalan. Kenangan ini sering kali muncul kembali dan menambah beban emosional.

b) Analisis Bait 2 “Kala Sang Surya Tenggelam”

Jalan berliku dalam kehidupan

Dua remaja kehilangan

Penawar rindu, kasih pujaan

Menempuh cobaan.

Tabel 4.2 Makna pada *signifier* atau *signified*

Bait kedua	
Penanda (<i>Signifier</i>) Lirik lagu	Petanda (<i>Signified</i>) Makna lagu
<u><i>Jalan berliku dalam kehidupan</i></u>	Jalan yang tidak lurus dalam kehidupan

Jalan berliku Dalam kehidupan	Jalan yang berkelok Tantangan
<u>Dua remaja kehilangan</u> Dua remaja Kehilangan	Sepasang remaja kehilangan sesuatu Dua orang muda Kehilangan sesuatu
<u>Penawar rindu, kasih pujaan</u> Penawar rindu Kasih pujaan	Obat rindu,cinta pujaan Sesuatu yang mengobati kerinduan Cinta yang sangat diidamkan
<u>Menempuh cobaan</u> <u>Menempuh</u> <u>Cobaan</u>	Menghadapi rintangan Menghadapi atau melawati Ujian atau rintangan

Berikut penjelasan tabel 4.2 di atas pada lirik lagu Kala Sang Surya Tenggelam dengan menggunakan teknik *signified* dan *signifier*. Berikut ini, akan dijabarkan hasil dari penelitian ini yaitu pembagian antara Penanda dan Petanda :

e. Lirik Kelima

Penanda (*Signified*)

“Jalan berliku dalam kehidupan”

Pentanda (*Signifier*)

Jalan yang tidak lurus, penuh belokan, dan mungkin sulit dilalui. Kesulitan dan ujian yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Ini bisa berupa masalah personal, profesional, atau emosional yang

membutuhkan usaha dan ketekunan untuk mengatasinya. Perjalanan hidup yang penuh dengan tantangan, kesulitan, dan rintangan. Ini menggambarkan bahwa hidup tidak selalu mudah atau sederhana, dan sering kali ada banyak hambatan yang harus dihadapi dan diatasi.

f. Lirik Keenam

Penanda (*Signified*)

“Dua remaja Kehilangan”

Petanda (*Signifier*)

Dua orang muda, harapan, dan masa depan. Dua remaja bisa melambangkan persahabatan, cinta pertama, atau masa transisi dalam kehidupan yang penuh dengan perubahan dan penemuan jati diri.

g. Lirik Keenam

Penanda (*Signified*)

“Penawar rindu, kasih pujaan”

Petanda (*Signifier*)

Sesuatu yang bisa menghilangkan atau meredakan rasa rindu. Seseorang atau sesuatu yang bisa mengobati perasaan rindu dan memberikan kelegaan. Ini bisa berupa kehadiran fisik, kenangan indah, surat, atau pesan dari orang yang dicintai. Orang yang sangat dicintai dan dipuja, Sosok yang menjadi pusat perasaan cinta dan rindu. Ini menggambarkan seseorang yang sangat berarti dan dicintai dengan sepenuh hati, yang menjadi fokus dari perasaan rindu tersebut.

h. Lirik Kedepalan

Penanda (*Signified*)

Menempuh cobaan

Petanda (*Signifier*)

Menghadapi ujian atau tantangan, Perjuangan dan usaha yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan atau rintangan. Ini menunjukkan kekuatan dan ketabahan seseorang dalam menghadapi masalah yang datang dalam hidup. Hidup itu sendiri sebagai serangkaian pengalaman, baik suka maupun duka. Ini mencerminkan bahwa hidup penuh dengan tantangan yang harus dihadapi dan diatasi.

c) Analisis Bait 3 “Kala Sang Surya Tenggelam”

Malam mencekam

Rembulan sendu rawan

Anak perawan

Menanggung rindu dendam

Tabel 4.3 Makna pada *signifier* atau *signified*

Bait ketiga	
Penanda (<i>Signifier</i>) Lirik lagu	Petanda (<i>Signified</i>) Makna lagu
Malam <u><i>mencekam</i></u> Mencekam	Malam yang menakutkan Menakutkan
<u><i>Rembulan sendu rawan</i></u>	Bulan rentan terluka

Rembulan	Bulan
Sendu	Rentan
Rawan	Terluka
<u>Anak perawan</u>	Anak perempuan yang masih gadis
Anak	Seseorang
Perawan	Gadis/belum menikah
<u>Menanggung rindu dendam</u>	Memikul kerinduan yang mendalam
Menanggung	Mendalam
Rindu	Kangen
Dendam	Kesedihan yang mendalam

Berikut penjelasan tabel 4.3 di atas pada lirik lagu Kala Sang Surya Tenggelam dengan menggunakan teknik *signified* dan *signifier*. Berikut ini, akan dijabarkan hasil dari penelitian ini yaitu pembagian antara Penanda dan Petanda :

i. Lirik Kesembilan

Penanda (*Signified*)

“Malam mencekam”

Petanda (*Signifier*)

Malam yang menakutkan atau penuh ketegangan. Perasaan takut, cemas, atau gelisah yang biasanya muncul dalam situasi yang tidak pasti atau berbahaya. Malam mencekam juga bisa melambangkan keadaan mental yang gelap dan penuh ketakutan.

j. Lirik Kesepuluh**Penanda (*Signified*)**

“Rembulan sendu rawan”

Petanda (*Signifier*)

Bulan yang terlihat sedih atau muram. Perasaan melankolis, kesepian, atau kerinduan yang mendalam. Rembulan sering diasosiasikan dengan keindahan malam, tetapi dalam konteks ini, rembulan sendu menggambarkan suasana hati yang penuh dengan kesedihan dan keheningan.

k. Lirik Kesebelas**Penanda (*Signified*)**

“Anak Perawan”

Petanda (*Signifier*)

Gadis muda yang belum menikah. Kepolosan, kemurnian, dan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Ini menggambarkan tahap hidup yang penuh dengan harapan, mimpi, dan potensi.

l. Lirik Keduabelas**Penanda (*Signified*)**

“Menanggung rindu dalam”

Petanda (*Signifier*)

Mengalami dan merasakan rindu yang mendalam. Perasaan kehilangan dan kerinduan yang sangat kuat terhadap seseorang yang sangat berarti. Ini menunjukkan beban emosional yang besar karena ketidakhadiran orang yang dicintai.

2. Makna pada Lirik Lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” Karya Guruh Soekarnoputra :

Surya tenggelam

Di telan kabut kelam

Senja nan muram

Di hati remuk redam

Makna dari bait pertama yaitu menceritakan suatu kondisi yang tidak baik seperti senja nan muram yang mana keadaan orang yang lagi bersedih menanahan kerinduan kepada kekasih yang dicintai tak kunjung berjumpa sehingga memuat di hati remuk redam dengan makna hati yang sangat kacau atau hancur. Berdasarkan teknik *signifier* atau *signified* kita dapat menyimpulkan sebuah makna pada bait I tersebut, mempunyai makna yaitu :

Dalam pemaparan bait I bisa dilihat bahwa dalam lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” ingin menanalogikan situasi yang sangat sedih dimana sepasang kekasih saling merindu yang tidak kunjung berjumpa sampai membuat hati hancur dan sedih. Surya tenggelam bisa diubah

menjadi "matahari terbenam," "mentari hilang," atau "sang surya lenyap," dalam penggambaran waktu matahari terbenam. Surya tenggelam merupakan frase dalam bahasa Indonesia yang merujuk pada peristiwa matahari tenggelam. Makna surya tenggelam menurut ilmiah adalah fenomena alam adalah peristiwa astronomis yang terjadi ketika matahari melewati cakrawala dan tidak terlihat lagi dari suatu lokasi di bumi. Ini terjadi setiap hari karena rotasi bumi pada porosnya. Saat surya tenggelam, terjadi transisi dari siang ke malam, yang ditandai dengan perubahan Cahaya dari langit, dari terang menjadi gelap. Fase ini juga dikenal sebagai senja. Makna di telan kabut kelam yang dimana ditelan kabut dihilangkan oleh perasaan yang tidak jelas kemana arahnya yang mana akan menuju kelam yang di maknai dengan gelap atau kosong yang membuat percintaan menjadi putus dan hilang kontak atau perlahannya hilang rasa atau cinta yang dulu indah tetapi menjadi kosongnya perasaan dalam hati yang tidak mencari satu sama lain seperti ditelan kabut kelam. Hati adalah simbol dari perasaan dan emosi seseorang. Ketika hati digambarkan sebagai remuk redam, ini menunjukkan bahwa seluruh perasaan dan emosi seseorang berada dalam kondisi yang sangat buruk dan tidak lagi secara utuh.

a. Makna pada Lirik Lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” Karya

Guruh Soekarnoputra :

Jalan berliku dalam kehidupan

Dua remaja kehilangan

Penawar rindu, kasih pujaan

Menempuh cobaan.

Sebuah perjalanan yang penuh dengan cobaan dan rintangan, untuk sebuah percintaan sepasang kekasih, obat dari cinta ialah bertemu dengan orang yang di sayangi atau dicintai, tetapi harus menanggung rintangan dan penuh cobaan dalam kehidupan percintaan. Berdasarkan teknik *signifier* atau *signified* kita dapat menyimpulkan sebuah makna pada bait II tersebut, mempunyai makna yaitu:

Dalam pemaparan bait II bisa dilihat bahwa dalam lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” ingin menanalogikan bahwa sebuah jalan yang berliku atau jalan yang berkelok adalah metafora yang sering digunakan untuk menggambarkan perjalanan hidup yang penuh tantangan dan rintangan. Dalam dunia percintaan maupun dalam kehidupan nyata, konsep ini relevan karena mencerminkan kenyataan bahwa tidak ada perjalanan yang selalu mulus dan bebas rintangan. Dalam hubungan percintaan, jalan yang berliku menggambarkan berbagai tantangan dan rintangan yang menghadang pasangan. Mulai dari perbedaan pendapat, perselisihan, hingga konflik yang lebih serius, setiap pasangan pasti mengalami pasang surut. Tantangan ini bisa datang dari dalam hubungan itu sendiri maupun dari faktor eksternal seperti tekanan keluarga, pekerjaan, atau kondisi ekonomi. Makna dua remaja kehilangan maksudnya ialah sepasang kekasih yang sama-sama kehilangan sosok orang yang dia cintai. "dua remaja kehilangan" mencakup berbagai

bentuk kehilangan yang bisa dialami oleh remaja, baik itu emosional, sosial, materi, atau harapan. Setiap jenis kehilangan membawa pelajaran dan pengalaman yang berharga, meskipun sering kali disertai dengan rasa sakit dan kesulitan. Dengan dukungan yang tepat dan refleksi yang mendalam, remaja dapat mengatasi kehilangan ini dan tumbuh menjadi individu yang lebih baik. Dan akhirnya menempuh cobaan.

b. Makna pada Lirik Lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” Karya

Guruh Soekarnoputra :

Malam mencekam

Rembulan sendu rawan

Anak perawan

Menanggung rindu dendam

Malam yang mengerikan dan bisa juga di gambarkan dengan malam yang menyedihkan, bulan yang sayup atau tidak indah menggambarkan tangisan di tengah malam yang merindukan orang tercinta, anak gadis atau anak yang belum menikah sudah menanggung kesedihan yang mendalam, dan menyimpan rindu yang sangat amat besar. Berdasarkan teknik *signifier* atau *signified* kita dapat menyimpulkan sebuah makna pada bait III tersebut, mempunyai makna yaitu :

Dalam pemaparan bait III bisa dilihat bahwa dalam lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” ingin menanalogikan bahwa memiliki makna yang mendalam baik dalam konteks dunia nyata maupun cinta. Di dunia nyata, ini bisa merujuk pada situasi ketakutan, ketakutan, dan ancaman

yang nyata atau simbolis. Dalam konteks percintaan, malam yang mencekam menggambarkan kerinduan, konflik, dan konflik yang sering kali muncul dalam hubungan.

Yang dimana dihantui persaan yang menakutkan kalau anak jaman sekarang disebut juga dengan overthinking yang artinya yang memikirkan hal-hal yang membuat hati menjadi sakit dan di hantui rasa takut yang mendalam membuat keadaan fisik sedih dan membruruk bagi kesehatan dan mental.

Memiliki makna yang terkait dengan kehilangan dan kesedihan. Rembulan berarti bulan, dan sendu rawan berarti bulan yang sedih atau berduka. Dalam konteks lagu, rembulan sendu rawan dapat diartikan sebagai bulan yang sedih atau bulan yang berduka. Makna ini terkait dengan tema kesedihan dan kehilangan yang diungkapkan dalam lagu, yang menceritakan tentang sepasang kekasih yang harus menghadapi rintangan dan kehilangan dalam hidup mereka. Anak perawan memiliki makna yang terkait dengan kehilangan dan menahan hasrat di dalam diri mereka dan menghadapi rintangan dalam hidup mereka. "Anak perawan" dalam konteks lagu ini dapat diartikan sebagai simbol kehilangan kebebasan dan kesedihan yang dialami oleh sepasang kekasih yang sedang menghadapi cobaan dalam hubungan mereka.

Makna Menanggung rindu dendam dalam konteks kehidupan sehari-hari terkait dengan kehilangan dan kesedihan. Rindu berarti rasa kehilangan atau kesedihan, dan dendam berarti dendam atau kesedihan yang tidak dapat

dihilangkan. Menanggung rindu dendam berarti seseorang menanggung kesedihan dan dendam karena kehilangan yang dialami. Dalam kehidupan sehari-hari, makna ini dapat diartikan sebagai seseorang yang menanggung kesedihan dan dendam karena kehilangan yang dialami, seperti kehilangan orang yang dicintai, kehilangan kesempatan, atau kehilangan harapan.

D. Pembahasan

Dalam penelitian lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah, penulis menafsirkan pesan dari lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” menceritakan tentang lagu yaitu kehilangan orang yang dicintai, seperti kehilangan orang tua, saudara, atau teman, dapat mengakibatkan kesedihan dan balas dendam yang berkepanjangan. Kehilangan kebahagiaan, seperti kehilangan kebahagiaan dalam hubungan atau kehilangan kebahagiaan dalam hidup, dapat mengakibatkan kesedihan dan balas dendam.

Kesimpulan keseluruhan lagu “kala sang surya tenggelam” yaitu Tentu, mari kita bahas lebih detail. Sintagmatik dalam lirik ini melibatkan urutan peristiwa atau pengaturan kata yang menciptakan gambaran kronologis tentang suasana hati yang gelap dan penuh kesedihan. Ini dimulai dengan gambaran "Surya tenggelam," yang secara harfiah merujuk pada akhir hari atau kegelapan fisik, tetapi secara metaforis juga mencerminkan penurunan atau kehancuran sesuatu yang indah atau penting. Kemudian, kita bertemu dengan "Di telan kabut kelam," yang menunjukkan suasana yang suram dan kegelapan yang menyelubungi segalanya dengan

kabut tebal. Ini diikuti oleh "Senja nan muram," yang menambahkan lapisan kedalaman pada suasana yang suram dan melankolis. Ketiga frase ini secara efektif membangun atmosfer yang mendalam dan menggambarkan kegelapan secara bertahap.

Di sisi lain, paradigmatik dalam lirik ini menciptakan variasi dalam ekspresi emosi dan kondisi yang terkait dengan kegelapan dan kesedihan. Misalnya, kita melihat variasi dalam perasaan kesedihan dan kehancuran dengan frasa seperti "Di hati remuk redam," yang menggambarkan perasaan hancur dan terluka secara emosional, serta "Malam mencekam," yang menyoroti ketegangan dan ketakutan yang terkait dengan suasana malam yang gelap dan suram. Selain itu, lirik juga menyentuh tema kesendirian dan kerinduan dengan frasa seperti "Rembulan sendu rawan" dan "Anak perawan menanggung rindu dendam," yang menambah dimensi emosional yang lebih dalam pada narasi.

Secara keseluruhan, penanda dan petanda dalam lirik ini bekerja sama untuk menciptakan gambaran yang kuat tentang suasana hati yang gelap, penuh kesedihan, dan emosional yang kompleks. Dengan menyusun kata-kata secara cermat, pengarang lagu berhasil menggambarkan perasaan dan kondisi yang mendalam dan membangun atmosfer yang kuat bagi pendengarnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dari Ferdinand de Saussure. Pada teori Ferdinand de Saussure, Ferdinand de Saussure memaparkan semiotika didalam *Course in General Linguistics* sebagai "ilmu

yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial”. Implisit dari definisi tersebut adalah sebuah relasi, bahwa jika tanda-tanda tersebut merupakan bagian dari kehidupan sosial yang berlaku. Ada sistem tanda (*sign system*) dan ada sistem sosial (*social system*) yang keduanya saling berkaitan. Dalam hal ini, Saussure berbicara mengenai konvensi sosial (*social konvention*) yang mengatur penggunaan tanda secara sosial, yaitu pemilihan pengkombinasian dan penggunaan tanda-tanda dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna dan nilai sosial.⁴³

Dalam hal ini terdapat lima pandangan dari Saussure yang dikemudian hari menjadi peletak dasar dari strukturalisme LeviStrauss, yaitu pandangan tentang *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Dalam penelitian makna optimisme lirik lagu “Hal-hal Ini Terjadi” penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotik. Penelitian ini tidak menggunakan manusia sebagai objek melainkan menganalisis setiap bait lirik lagu menggunakan pandangan dari Ferdinand de Saussure yaitu hubungan sintagmatik dan paradigmatis.

Berikut ini penulis secara ringkas menjabarkan analisis dari III bait lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” yang di populerkan oleh Nadin Amizah. Pada judul lagu dari lirik tersebut pencipta lagu menggambarkan melambangkan momen perpisahan dan akhir suatu fase, keindahan yang sementara dan serta harapan baru yang muncul setelahnya. Matahari

43 Alex Sobur, Kamus Besar Filsafat: Refleksi, Tokoh, dan Pemikiran (2016-2017). Hal 7

terbenam menjadi simbol transisi emosional dan introspektif dalam hidup. Pada bait I penulis menceritakan suasana hati yang hancur dan penuh kesedihan, selaras dengan pemandangan matahari terbenam yang ditelan kabut gelap.

Kemudian bait II menceritakan tentang seorang gadis yang merasakan kesedihan, kerinduan, dan rasa sakit hati. Malam yang mencekam dan rembulan yang sendu menciptakan suasana kesepian dan melankolis. Gadis ini menanggung rindu dan dendam di dalam hatinya, menggambarkan perasaan yang mendalam dan kompleks di tengah kesunyian malam.

Pada bait III Lagu ini mengisahkan tentang seorang gadis yang mengalami kesedihan dan kerinduan yang mendalam. Malam yang mencekam dan rembulan yang sendu menciptakan suasana yang penuh ketegangan dan melankolis. Gadis tersebut menanggung rindu dan dendam di dalam hatinya, mencerminkan perasaan yang kompleks dan mendalam di tengah kesunyian malam.

Berdasarkan penjelasan di atas, lagu "Kala Sang Surya Tenggelam" menggambarkan tema-tema yang serupa dengan lirik-lirik yang telah dibahas, seperti perasaan kehilangan, kesedihan, introspeksi diri, dan transisi emosional. Lagu ini mungkin mengisahkan tentang momen-momen yang penuh dengan refleksi atas akhir suatu fase atau hubungan, serta perasaan-perasaan yang mendalam di tengah suasana senja atau malam yang melankolis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisis Lagu Kala Sang surya Tenggelam Karya Guruh Soekarnoputra Dalam Film Gadis Keretek (Kajian Semiotika). Penelitian ini membahas tentang makna lagu dengan menggunakan teknik *signified* dan *signifier*, dan teori, hasil, dan metode sebagai berikut :

Lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” karya Guruh Soekarnoputra merupakan sebuah lirik yang didalamnya terdapat tanda hubungan petanda (*signified*) dan penanda (*signifier*). Teks lirik lagu merupakan sebuah kesatuan isi antara kumpulan kata-kata, antara kata yang satu dengan kata yang satu dengan kata yang lain berkaitan dan tentunya akan memunculkan makna tersendiri bagi para penafsirannya, interpretasi orang yang satu bisa jadi berbeda dengan interpretasi orang lain.

Penelitian ini menggunakan teori Semiotika dari Ferdinand de Saussure untuk memahami makna dengan menggunakan teknik *signifier* dan *signified* yang terkandung dalam lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh makna dalam lirik lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah melalui kajian semiotika dari Ferdinand de Saussure yaitu dengan mengaplikasikannya dalam setiap bait dalam lagu tersebut, sehingga diperoleh penggambaran makna dari lirik “Kala Sang Surya Tenggelam”

yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah. Pada hasil penelitian digambarkan dalam lagu “Kala Sang Surya Tenggelam” yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah menghasilkan sebuah makna yang terdapat dalam pikiran manusia melalui bahasa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Saussure. Metode penelitian ini tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Analisis dari pandangan Saussure yang dilakukan pada media tertentu dalam hal ini teks dalam lirik lagu. Untuk kemudian tanda-tanda yang ada atau muncul diolah dan dianalisis bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang suatu pemaknaan dari lagu yang dalam penelitian ini adalah lirik lagu dari Guruh Soekarnoputra yang berjudul “Kala Sang Surya Tenggelam”. Oleh karena itu penelitian analisis teks dikhususkan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika.

B. Saran

Peneliti berharap dapat menggunakan analisis semiotika lainnya untuk mengembangkan semiotika lagu dan memperluas pandangan dalam mengkomunikasikan makna dan pesan. Peneliti berharap dapat melakukan analisis lagu dalam konteks budaya dan sejarahnya untuk memahami bagaimana lagu ini berinteraksi dengan budaya dan masyarakat. Dalam analisis, peneliti menemukan bahwa lagu "Kala Sang Surya Tenggelam" memiliki makna yang terkait dengan tema kehilangan dan kesedihan. Lirik lagu menggunakan metafora, simbolisme, dan konotasi untuk

mengkomunikasikan makna ini. Peneliti juga menemukan bahwa lagu ini menggunakan bahwa struktur dan ritme yang efektif untuk mengkomunikasikan makna dan emosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, *Kamus Besar Filsafat: Refleksi, Tokoh, dan Pemikiran* (2016-2017)
- Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994).
- Afry Adi Chandra, SMK Negeri Udanawu, dan Jawa Timur. "Afry Adi Chandra 1, no. 142017).
- Annisa Nindya Prasanti, "Analisis Semiotika Lirik Lagu Meghan Trainor Song Lyrics 'All About That Bass' (Rekonstruksi Definisi Cantik pada Wanita)," (2015, 2015)
- Aminuddin, *Semantik: Pengantar Stud Tentang Makna*, ed. oleh Harry Suryana (Bandung Sinar Baru, 1998).
- Aulia, Dwi Framudya. *Analisis Semiotika dalam Lagu-Lagu Ebiat G. Ade "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari"*. Bungkam. (Universitas Widya Dharma Klaten, 2020.)
- Christian Bertens, dalam bukunya "Etika" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001)
- Christian Budiman, dalam bukunya "Kosa Kata Semiotika" (Yogyakarta: Anugerah Pustaka, 1999)
- Dayu, Badar Sabawana Arga, dan Muhamad Rifat Syadli. "Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi." *LANTERA: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1.2 (2023).
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, "Metodologi Penelitian" (2010).
- E Regi Trinanda et al., "Esok Kan Bahagia Yang Dipopulerkan Oleh Group Band D Masiv, (2014)
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *semiotika ilmu yang mempelajari tentang tanda dan maknanya (komunikasi)* 2010
- Fatimah Djajasudarma, *Semantik Makna Leksikal Dan Gramatikal*, ed Ali Milka (Bandung, 2009)
- "Guruh Soekarnoputra: Inspirasi dan Dedikasi dalam Musik Indonesia." (2004). Pustaka Populer.

- Huron, D. "Antisipasi Manis: Musik dan Psikologi Ekspektasi." (MIT Press. 2006).
- Jan van Luxemburg, dalam bukunya "Pengantar Ilmu Sastra" yang diterjemahkan oleh Dick Hartoko,(menerbitkan buku tersebut pada tahun 1989.)
- Kaelan, Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika. (Yogyakarta: Paradigma-2009).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:602). kemungkinan besar mengacu pada definisi "musik" dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia" edisi kedua yang diterbitkan pada tahun 1990 oleh Balai Pustaka.
- Kurniawan dalam bukunya Semiologi Roland Barthes (Magelang: Yayasan Indonesiatera, 2001)
- Lena, JC (2012). "Bersatu: Bagaimana Komunitas Menciptakan Genre dalam Musik Populer." Princeton University Press.
- Liputan6, "Sejarah Lagu 'Kala Sang Surya Tenggelam' oleh Guruh Soekarno Putra dan Perjalanan Chrisye," 2023.
- Littlejohn dan Stephen, Theories of Human Communication Theory.
- Lucid Ali Romdhoni, Semiotika Metodologi Penelitian, ed. oleh Abi Aghna L.R (Depok Literatur Nusantara, 2019)
- Nadin Amizah, "Nadin Amizah- Kala Sang Surya Tenggelam (Official Lyric Video)," youtube.com, diakses (6 November 2023)
- Ni'matuzahroh, S. P. M. S., and Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi*. Vol. 1. (UMMPress, 2018)
- Margono, semiotika, Ilmu Yang Mempelajari Tentang Tanda dan Makna (Konteks Komunikasi. 2005)
- Mussardo G, Metode penelitian menurut Sugiyono. (Statistical Field Theor, 2017-2019).
- Rahmat Hidayat, "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi Karya Nidji, EJournal Ilmu Komunikasi 2, no. 1 (2014)
- Rakhmat, Alfian Noor. "Simbolisasi konflik sosial dalam novel hubbu karya Mashuri: sebuah pendekatan semiotik." (2009).

- Rambang Mudjiyanto dan Emilsyah Nur, "Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi, Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa 16, no. 1 (2013):
- Ratih Kumala, "Gadis Kretek," Gramedia Pustaka Utama, (2012)
- Ratih Kumala, "Novel Gadis Kretek," Gramedia Pustaka Utama, (2012).
- Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar” terbitan tahun (2000).
- Sarah Aisyah, "Representasi Harapan Remaja Pada Video BTS 'Life Goes On,'" no. (November 2020) (n.d.).
- Suatu Pengantar” yang ditulis oleh Deddy Mulyana dan diterbitkan pada tahun (2005) oleh PT Remaja Rosdakarya.
- The Meaning of Meaning Model," Communication Theories (communicationtheory.org. 2011),
- Toynbee, J. "Membuat Musik Populer: Musisi, Kreativitas, dan Lembaga." Arnold. (2000)
- Track Spotify – Kala Sang surya tenggelam,” (Spotify, 2023.)
- Mussardo G, Metode penelitian menurut Sugiyono. (Statistical Field Theor, 2017-2019).

L

A

M

P


I


R

A

N

Lampiran Berita Acara Sempro

 **KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
Alamat: Jl. Ak. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Fax (0732) 21010-21739



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Rabu JAM 08:00 TANGGAL 28 November TAHUN 2023,
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA PROGRAM STUDI
TADRIS BAHASA INDONESIA:

NAMA M. Riza Purno
NIM 20141026
SEMESTER Tahun (1)
JUDUL PROPOSAL Meningkatkan Motivasi dan Minat Siswa Dalam
Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Drama Melalui
Permainan Audio Game X1 di MAN 22 Sepanjang


BERKENAAN DENGAN ITU, MAKA:

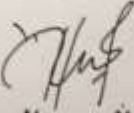
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL.
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:
 - a. Analisis semiotika lagu pada sum gandrungan
 - b. Mengembangkan background film pada cerita
 - c. Penelitian jurnal lagu, ditunggu 2 minggu dari sekarang
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN, KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI, DAN FAKULTAS.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.



CURUP, 29-11 2023

PENGUI I PENGUII II



Prof. Dr. Mulyana, M.Pd.


Agita Mirawati, M.Pd.

Lampiran Sk Pembimbing

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBİYAH</p> <p>Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010 Fas. (0732) 21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id</p>	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH Nomor : 145 Tahun 2024	
Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menasung	<ol style="list-style-type: none">a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;b. Bahwa sadara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
Mengingat	<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558-B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026;6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup;7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Menperhatikan	<ol style="list-style-type: none">1. Permohonan Sdr. Moh. Reza Pahrepi tanggal 21 Februari 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi;2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 29 November 2023
MEMUTUSKAN :	
Menetapkan	
Pertama	<ol style="list-style-type: none">1. Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd 19651212 198903 1 0052. Agita Miriani, M.Pd 19890807 201903 2 007
	Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
	N A M A : Moh. Reza Pahrepi
	N I M : 20541026
	JUDUL SKRIPSI : Analisis Lagu "Kala Sang Surya Tenggelam" Karya Guruh Soekarnoutra Dalam Film Gadis Kretak (Kajian Semiotika)
Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi.
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan bentuk skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan.
Keempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Kesenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan.
Ketujuh	Apabila terdapat keberatan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.
	Ditetapkan di Curup, Pada tanggal, 21 Februari 2024 Dekan,
	 A. Sutardi
	<small>1. Dibaca 2. Dibaca oleh Curup 3. Salah satunya ditandatangani dan ditandatangani 4. Mekanisme yang bersangkutan.</small>

Lampiran Lembar Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK. Darul No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21910
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 28119

DEPAN **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**


NAMA Moh. Fala Ramdi
NIM 20541026
PROGRAM STUDI Tadris Bahasa Indonesia
FAKULTAS Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd.
DOSEN PEMBIMBING II Agila Mulyati, M.Ed.
JUDUL SKRIPSI Analisis Lagu "Kala Sang Surya Tenggelam" Karya Guruh Soekarno Putra Dalam Film "Kala" Karya Kradin Sembelina

MULAI BIMBINGAN
AKHIR BIMBINGAN

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	2 April 2026	Kala vs Mb I	F
2.	3 April 2026	Kala vs Bab 2	F
3.	10 April 2026	Kala vs Bab 3	F
4.	15 April 2026	Kala vs Bab IV	F
5.	20 April 2026	Kala vs Bab 4 dan 5	F
6.	25 April 2026	Kala vs Bab 6	F
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP.


PEMBIMBING I



Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd.
NIP. 1965 02 12 1963 31 005

CURUP 200

PEMBIMBING II



NIP. 1982 08 21 01 90 32 007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran Lembar Kartu Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kode Pos 108 Telp. (0722) 21010-21150 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

RELAKANG: **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA: Moh. Fatah Rahmi
 NIM: 20521026
 PROGRAM STUDI: Tadris Bahasa Indonesia
 FAKULTAS: Tarbiyah
 PEMBIMBING I: Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd
 PEMBIMBING II: Agita Nuriani, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI: Analisis Wacana Kritis (kita yang sudah terdapat di buku
 dalam Sastra Indonesia Ditinjau dari Film Gadis Liris
 (bagian semesta))

MULAI BIMBINGAN: _____
 AKHIR BIMBINGAN: _____

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	28 Mei 2021	Revisi bagian 7 sistematika	[Signature]
2.	4 Juni 2021	Revisi bab II (Teori)	[Signature]
3.	6 Juni 2021	Revisi bab III (Data primer)	[Signature]
4.	10 Juni 2021	Revisi Daftar pustaka	[Signature]
5.	20 Juni 2021	Revisi Bab 5	[Signature]
6.	25 Juni 2021	Revisi lampiran	[Signature]
7.	27 Juni 2021	Revisi kata yang salah	[Signature]
8.	29 Juni 2021	Revisi titik koma	[Signature]
9.	30 Juni 2021	Revisi kecekapan	[Signature]
10.	30 Juni 2021	ACC Ujian	[Signature]
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I, _____
 NIP. 196512121989031005

PEMBIMBING II, _____
 NIP. 198208092012032007

Lampiran dan biodata foto Guruh Soekarnoputra



Nama : Guruh Soekarnoputra

Lahir : 13 Januari 1953

Tempat tinggal : Jl. Sriwijaya Raya, No. 26, RT.
004/RW.001, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta

Orang tua : Soekarno (Ayah)
Hj. Fatmawati (ibu)

Suami/Istri : Guseynova Sabina Padmavati (2002–2009)

Perkejaan : Seniman dan Politikus

Profesi : Musisi dan Aktor

Lampiran dan biodata Nadin Amizah



Nama	: Nadin Amizah
Tempat tanggal lahir	: 28 Mei 2000 Bandung
Pendidikan	: London School of Public Relations
Pekerjaan	: Penyanyi dan penulis
Tahun aktif	: 2016-sekarang
Penghargaan	: Anugerah musik ke 4 karrie musik
Genre	: Pop, flok, indie-pop
Instrument	: Vokal

Nadin Amizah menyanyikan lagu ini memiliki Musisi legendaris sebuah kehormantan bagi Nadin Amizah terpilih menyanyikan lagu ini milik musisi legendaris. Berdasarkan hasil diskusi dengan produser musik Rocky Lionardi dan Kamila Andini, lagu Kala Sang Surya Tenggelam tidak diubah drastis dari versi asli. Ia mencari referensi bernyanyi dari Chrisye sambil menyaksikan Gadis Kretek sehingga tercipta kedalaman makna ketika dinyanyikan.

Lampiran lirik lagu Kala Sang Surya Tenggelam

Surya tenggelam
Ditelan kabut kelam
Senja nan muram
Di hati remuk redam

Jalan berliku dalam kehidupan
Dua remaja kehilangan
Penawar rindu, kasih pujaan
Menempuh cobaan

Malam mencekam
Rembulan sendu rawan
Anak perawan
Menanggung rindu dendam
Jalan berliku dalam kehidupan

Dua remaja kehilangan
Penawar rindu, kasih pujaan
Menempuh cobaan
Surya tenggelam

Ditelan kabut kelam
Senja nan muram
Di hati remuk redam
Jalan berliku dalam kehidupan

Lampiran Lagu Kala Sang Surya Tenggelam Di Spotify

The image shows a screenshot of the Spotify mobile app interface. At the top, there is a back arrow and a poster for the Netflix series "Gadis Kretek" featuring Nadin Amizah. Below the poster, the song title "Kala Sang Surya Tenggelam (from the Netflix Series 'Gadis Kretek')" is displayed in white text. Underneath the title, it says "Gadis Kretek - Cast" and "Single • 2023". There are icons for heart, download, and a menu, along with a green play button and a shuffle icon. Below these icons, the song title is repeated in green text, followed by "Gadis Kretek - Cast, Nadin Amizah" and a vertical ellipsis menu icon. The release date "10 November 2023" is shown below. A profile picture and name "Gadis Kretek - Cast" are visible. A section titled "Kamu mungkin juga menyukai" is partially visible. At the bottom, there is a red playback bar with the song title, artist name, and icons for album art, heart, and play/pause. The bottom navigation bar includes icons for Home, Cari, Koleksi Kamu, and Premium.

Lampiran Lagu Kala Sang Surya Di Youtube



The image shows a screenshot of a video player interface. At the top, there is a video thumbnail showing a person sitting on a bench in a dark, atmospheric setting, with a spotlight effect. The word "NETFLIX" is visible in the top right corner of the video frame. Below the video, the word "Deskripsi" is displayed in a large font, followed by a close button (X). The main title of the video is "Nadin Amizah - Kala Sang Surya Tenggelam (Official Music Video) | OST. Gadis Kretek". Below the title, there are three statistics: "57 rb" (likes), "3.681.781" (views), and "10 Nov 2023" (upload date). A text box contains a link to watch the video on Netflix: "Tonton Gadis Kretek di sini: <https://www.netflix.com/id/title/8147...>". Below this, there is a section titled "Tentang Netflix:" followed by a paragraph of text describing the service. At the bottom, there are social media links for Facebook, Twitter, and Instagram.

Deskripsi ✕

Nadin Amizah - Kala Sang Surya Tenggelam (Official Music Video) | OST. Gadis Kretek

57 rb
Suka

3.681.781
Penayangan

10 Nov
2023

Tonton Gadis Kretek di sini: <https://www.netflix.com/id/title/8147...>

Tentang Netflix:
Netflix adalah penyedia layanan hiburan streaming terkemuka di dunia dengan 222 juta keanggotaan berbayar di lebih dari 190 negara, menyuguhkan serial TV, dokumenter, film panjang, dan game ponsel dalam berbagai genre dan bahasa. Anggota dapat menonton sepuasnya, kapan pun, di mana pun, melalui layar apa pun yang terhubung ke Internet. Anggota dapat memutar, menjeda, dan melanjutkan tayangan tanpa iklan atau komitmen.

FACEBOOK: [f / netflixindonesia](#)
TWITTER: [x / netflixid](#)
INSTAGRAM: [i / netflixid](#)

Lampiran foto film Gadis Kretek yang memakai lagu Kala Sang Surya Tenggelam di soundtracknya

